



Analisis Korelasi Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Produktivitas Akademis Mahasiswa Agribisnis (Studi Kasus : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)

Siti Dea Nurhalijah¹, Nina Cahyati², Arin Romadhona³, Nurapni Maulani⁴,
Mutiarra Sri Rahayu⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

Received: 06 Agustus 2024
Revised : 13 Agustus 2024
Accepted: 20 Agustus 2024

Penggunaan media sosial di era modern saat ini digunakan diseluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali di perguruan tinggi, khususnya bagi kalangan para mahasiswa. Ditambah dengan perkembangan teknologi yang canggih, tentunya memudahkan mahasiswa untuk saling tukar menukar informasi dan komunikasi yang cepat dan efisien. Tapi disamping sisi positif dari penggunaan media sosial tentunya terdapat sisi negatifnya. Menggunakan media sosial secara berlebihan menandakan kurangnya kontrol diri yang baik, hal ini akan membuat individu tersebut kesulitan untuk mengontrol berapa lama dia harus menggunakan media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Analisis Korelasi Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Produktivitas Akademis Mahasiswa Agribisnis (Studi Kasus: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuisioner. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman rank. Hasil penelitian menunjukkan Pada taraf nyata 5%, tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa ada hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademis mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Keywords:

media sosial, produktivitas, korelasi spearman

(*)Corresponding Author:

sitideanurhalijah@gmail.com

How to Cite: Nurhalijah, S. D., Cahyati, N., Romadhona, A., Maulani, N., & Rahayu, M. S. (2024). Analisis Korelasi Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Produktivitas Akademis Mahasiswa Agribisnis (Studi Kasus : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13766003>

PENDAHULUAN

Perubahan zaman dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin kompleks yang merevolusi sosial budaya masyarakat di seluruh dunia. Semakin maju dan canggih teknologi yang ada. Sekarang ini, peran media massa dalam menciptakan sosial budaya tidak dapat dihindari. Kemajuan media komunikasi saat ini telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap cara berpikir dan kehidupan masyarakat. Masyarakat saat ini, hampir tidak mungkin untuk tidak terpapar oleh media. Disadari atau tidak, media dan segala isinya telah menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Media sosial adalah teknologi yang memungkinkan komunikasi virtual dan pertukaran ide terjadi dengan mudah dan efisien. Saat ini, berbagai jenis platform media sosial sangat populer, termasuk Instagram, Facebook, Youtube, Twitter, dan lain-lain. Dengan semakin berkembangnya teknologi, para mahasiswa kini dapat

menggunakan berbagai macam media sosial untuk memperluas pengetahuan mereka. Karena banyaknya jenis media sosial, terdapat perbedaan cara setiap orang dalam menggunakan media sosial, salah satunya adalah intensitas penggunaan. Intensitas ini menentukan berapa lama setiap orang menggunakan media sosial.

Menurut Data Reportal, Penggunaan media sosial di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sekarang ini pada tahun 2023, terdapat total 167 juta pengguna media sosial. 153 juta berasal dari pengguna di atas usia 18 tahun, yang merupakan 79,5% dari total populasi. Tidak hanya itu, 78,5% pengguna internet diperkirakan menggunakan paling tidak 1 buah atau akun media sosial. Nilai ini diperkirakan akan terus bertambah disetiap tahunnya. Pada tahun 2017, pengguna media sosial di Indonesia hanya mencapai 47,03% dari total populasi. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2026, mencapai 81,82% dari total pengguna.

Di Indonesia, jumlah pengguna YouTube mencapai 139 juta pada awal tahun 2023, menjadikan YouTube sebagai media sosial yang paling banyak digunakan. Basis pengguna terbesar kedua adalah Facebook dengan 119,9 juta pengguna. Namun, sejak tahun 2022, jumlah ini turun 10 juta pengguna, atau 7,7%. LinkedIn adalah salah satu platform media sosial yang berkembang pesat. Sejak tahun 2022, pengguna media sosial ini telah meningkat sebanyak 3 juta pengguna, atau 15%.

Permintaan akan informasi dan komunikasi di antara semua sektor masyarakat mendorong peningkatan perkembangan Internet. Tidak terkecuali di perguruan tinggi, karena mereka sangat membutuhkan informasi terkini dan komunikasi kontemporer. Media sosial untuk berbagi dan bertukar materi terkait pembelajaran, mencari informasi akademik, dan untuk memahami topik akademik yang diajarkan (Khanam, 2020).

Media sosial memberikan dampak positif bagi mahasiswa dengan memfasilitasi pertukaran informasi dan akses yang lebih mudah terhadap literatur online. Selain dampak positif dari media sosial sebagai bagian dari media massa, jelas media sosial juga membawa dampak negatif. Pada dasarnya, jika akses terhadap media sosial tidak dikontrol dengan baik, maka dapat mengakibatkan seseorang menjadi kecanduan terhadap smartphone-nya, atau yang biasa disebut dengan *smartphone addiction*.

Berdasarkan hasil google form yang diisi oleh para responden mahasiswa, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa merupakan pengguna media sosial yang aktif. Penggunaan media sosial memudahkan mereka untuk mencari informasi, hiburan, dan berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial. Responden dapat menggunakan media sosial lebih dari 3 jam sehari, atau bahkan hingga lebih dari 7 jam sehari.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meneliti mengenai “Analisis Korelasi Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Antara Pengguna Media Sosial Dan Tingkat Produktivitas Akademis Mahasiswa Agribisnis (Studi Kasus: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Penggunaan Media Sosial

Di era modern seperti sekarang ini, teknologi informasi berkembang dengan pesat. Kemajuan peradaban mempengaruhi perilaku manusia. Dahulu, masyarakat memperoleh informasi melalui media elektronik dan media cetak seperti televisi, radio, dan koran. Saat ini, masyarakat memanfaatkan kecanggihan teknologi media online untuk mencari informasi dan membuatnya dapat diakses dengan cepat dan mudah. Media sosial muncul untuk menjalin komunikasi dan mempermudah berbagai aktivitas.

Saat ini, penggunaan internet dan media sosial melalui perangkat elektronik telah menjadi gaya hidup baru yang dapat dilihat pada masyarakat saat ini dan perilaku anak muda di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penggunaan internet dan media sosial telah memberikan banyak kemudahan untuk mengakses dan mencari, masyarakat melihat berbagai jenis kebutuhan informasi di media sosial dan sisi positifnya memiliki banyak kegunaan. Dari sisi positifnya ada banyak keuntungan. Masyarakat saat ini dapat didefinisikan sebagai generasi yang mengikuti perkembangan zaman.

Di lingkungan tingkat perguruan tinggi, tidak sedikit mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk berbagi dan bertukar materi terkait pembelajaran, mencari informasi akademik, dan untuk memahami topik akademik yang diajarkan (Khanam, 2020). Media sosial yang didukung dengan jaringan internet yang baik tentunya dapat mempengaruhi pembelajaran mahasiswa selama perkuliahan. Dalam hal ini, pasti akan berdampak pada prestasi akademik mahasiswa selama masa studinya di tingkat perguruan tinggi.

Media sosial adalah sebuah media online di mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Orang-orang umumnya menggunakan bentuk media sosial seperti blog, jejaring sosial, dan wiki. Pandangan lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial memanfaatkan teknologi berbasis jaringan untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Jejaring sosial adalah sebuah situs web di mana setiap orang dapat membuat halaman web pribadi dan kemudian berbagi informasi dan berkomunikasi dengan teman-teman secara online. Bertukar informasi dan berkomunikasi. Di Lingkungan Pendidikan tidak sedikit mahasiswa yang menggunakan media sosial tidak pada tempat atau waktu yang tepat. Bahkan, masih banyak siswa yang menggunakan media sosial saat pelajaran berlangsung. Penggunaan media sosial sebagai tempat untuk menunjukkan identitas dan gaya hidup juga mendominasi sehingga berdampak pada karakter mahasiswa. Akibatnya, sebagian mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial daripada belajar. Hal ini tentunya akan mempengaruhi prestasi akademik siswa, baik siswa laki-laki maupun perempuan.

2. Produktivitas akademik

Konsep produktivitas pada dasarnya dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu dari perspektif individu dan dari perspektif organisasi. Dilihat dari masalah produktivitas dari perspektif individu yaitu melihat berbagai aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa. Dari perspektif organisasi, konsep produktivitas secara menyeluruh merupakan dimensi lain dalam pembahasan ekonomi tentang upaya pencapaian kualitas dan kuantitas proses suatu kegiatan. Karena itu selalu

berorientasi pada bagaimana berpikir dan bertindak untuk mencapai output yang optimal dari sumber-sumber input.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) akademik atau akademis adalah yang bersifat ilmiah; ilmu pengetahuan; teori, tanpa arti praktis yang langsung. Kata "akademik" merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang artinya sebuah taman umum (*plaza*) yang berada di sebelah barat laut kota Athena. Setelah itu, kata "*academos*" diubah menjadi "akademik", yaitu berarti semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan itu disebut "academist", dan untuk perguruan semacam itu disebut "academia". Berdasarkan hal itu, inti dari pengertian akademik adalah situasi di mana orang dapat berkomunikasi dan menerima ide, pemikiran, dan ilmu pengetahuan sambil menelaahnya secara jujur, terbuka, dan bebas. Sementara itu, kegiatan akademik adalah kegiatan yang pembelajarannya di dalam maupun di luar ruang kuliah, studio atau laboratorium, pengerjaan tugas-tugas, penilaian pembelajaran, dan aktivitas administrasi yang menyertainya.

3. Korelasi Spearman

Dalam ilmu statistik analisis korelasi memiliki tujuan untuk mengukur tingkat hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Uji Korelasi Spearman adalah uji statistik untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala Ordinal. Koefisien korelasi spearman adalah statistik non-parametrik, karena data yang didapat tidak berdistribusi normal.

Simbol dari koefisien korelasi ini adalah $r(\rho)$. Menggunakan pengukuran dengan koefisien korelasi Spearman digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik fungsi monotonik dari suatu fungsi yang sesuai dengan perintah menggambarkan hubungan antara dua variabel tanpa membuat asumsi tentang distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Nilai Koefisien korelasi dan kriteria untuk menilai kekuatan hubungan antara dua variabel sama dengan yang digunakan dalam korelasi Pearson.

Keuntungan dari korelasi Spearman adalah analisis berbasis peringkat lebih mudah dihitung dari pada analisis numerik dan juga dapat digunakan untuk menentukan korelasi non linear. Metode korelasi ini menghitung peringkat korelasi mulai dari -1 yang berarti korelasi sempurna dalam derajat kemiringan negatif dan +1 dimana yang berarti korelasi sempurna dalam derajat kemiringan sempurna. Selain nilai -1 dan +1, nilai diantara kedua angka tersebut, jika angka di atas 0,5 atau di bawah 0,5 maka itu dinamakan dengan hubungan yang moderat atau cukup kuat.

Untuk menganalisis korelasi spearman dalam statistik uji menggunakan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Dimana :

r_s = Nilai korelasi spearman

d = Selisih antara X dan Y

n = Jumlah pasangan (data)

Prosedur Uji Hipotesis:

H_0 : X dan Y saling bebas (Tidak Berkorelasi)

H_1 : X dan Y tidak saling bebas (Berkorelasi)

Kriteria Penolakan H_0 :

Tolak H_0 jika $|r_s| > \alpha(2)$

METODE

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memberikan dasar yang lebih objektif dan terukur untuk memahami hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademis mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka proses menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik akan tepat. Kemudian data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif ini berupa data primer, dimana data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber aslinya. Hal yang serupa dengan data primer pada data penelitian ini yaitu hasil pengisian melalui media kuesioner (Google Form).

2. Waktu penelitian

Penelitian dalam pengumpulan data hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademis mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dilakukan hanya sehari tepatnya dibulan November 2023.

3. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono 2017:215). Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini berupa teknik simple random sampling dimana semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui media kuesioner (Angket). Sugiyono (2017:53) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan meliputi nama lengkap, jurusan, seberapa sering menggunakan media sosial dalam satu hari dan seberapa sering menyelesaikan atau mengerjakan tugas kuliah dengan tepat waktu (skala 0-100). Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademis mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hal yang sangat penting karena dapat memungkinkan untuk menafsirkan dan memberikan makna yang berguna pada data dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh harus dipecahkan, dikategorikan sedemikian rupa sehingga membuatnya bermakna bagi pemecahan masalah dan berguna untuk menguji hipotesis. Kemudian untuk menganalisis korelasi spearman dalam statistik uji menggunakan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Dimana:

r_s = Nilai korelasi spearman

d = Selisih antara X dan Y

n = Jumlah pasangan (data)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurusan Agribisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Pertanian. Jurusan Agribisnis ini adalah program studi yang menggabungkan pengetahuan pertanian dengan manajemen bisnis. Beberapa mata kuliah yang diajarkan yaitu ada Manajemen Perbankan, Dasar-dasar Agribisnis, Statistika Terapan dan lain-lain. Dalam berbagai mata kuliah sudah pasti ada yang namanya tugas, baik itu individu atau kelompok. Ketika ada tugas ada mahasiswa/i yang tepat dan telat dalam mengumpulkan tugas dimana semua mahasiswa/i tersebut sama-sama bermain sosmed. Untuk menganalisis bagaimana hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas mahasiswa agribisnis, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

Data telah di dapatkan pada metode kuesioner yaitu sebagai berikut :

Responden	Seberapa sering menggunakan media sosial	Seberapa sering menyelesaikan tugas atau pekerjaan kuliah tepat waktu
1	20 jam	100
2	5 jam	100
3	24 jam	50
4	7 jam	100
5	8 jam	90
6	12 jam	100
7	12 jam	99
8	12 jam	85
9	10 jam	95
10	10 jam	80
11	7 jam	70
12	7 jam	90
13	8 jam	80
14	12 jam	80
15	6 jam	100
16	9 jam	5
17	9 jam	95
18	8 jam	100
19	9 jam	100
20	10 jam	60
21	10 jam	80
22	7 jam	90
23	3 jam	88
24	5 jam	80

25	5 jam	75
26	10 jam	90
27	5 jam	70
28	5 Jam	95
29	6 Jam	90
30	6 jam	90
31	10 jam	85
32	12 Jam	100
33	5 jam	85

Hipotesis

H_0 : X dan Y saling bebas

H_1 : X dan Y tidak saling bebas

Nilai α dan r_s tabel

$\alpha = 5\% = 0,05$, $n = 34$, $r_{s0,05;33} = 0,069268$

Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima

kriteria Penolakan H_0 (Tolak H_0 jika $|r_s| > \alpha(2)$)

Membuat Tabel Penolong Korelasi Spearman

Responden	Media Sosial	Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu	R (X)	R (Y)	$[R(X) - R(Y)]^2$
1	20 jam	100	32	29.5	6.25
2	5 jam	100	4.5	29.5	625
3	24 jam	50	33	2	961
4	7 jam	100	12.5	29.5	289
5	8 jam	90	16	18.5	6.25
6	12 jam	100	29	29.5	0.25
7	12 jam	99	29	25	16
8	12 jam	85	29	13	256
9	10 jam	95	23.5	23	0.25
10	10 jam	80	23.5	9	210.25
11	7 jam	70	12.5	4.5	64
12	7 jam	90	12.5	18.5	36
13	8 jam	80	16	9	49
14	12 jam	80	29	9	400
15	6 jam	100	9	29.5	420.25
16	9 jam	5	19	1	324
17	9 jam	95	19	23	16
18	8 jam	100	16	29.5	182.25
19	9 jam	100	19	29.5	110.25
20	10 jam	60	23.5	3	420.25
21	10 jam	80	23.5	9	210.25
22	7 jam	90	12.5	18.5	36
23	3 jam	88	1	15	196
24	5 jam	80	4.5	9	20.25
25	5 jam	75	4.5	6	2.25
26	10 jam	90	23.5	18.5	25
27	5 jam	70	4.5	4.5	0
28	5 Jam	95	4.5	23	324.25

29	6 Jam	90	9	18.5	90.25
30	6 jam	90	9	18.5	90.25
31	10 jam	85	23.5	13	110.25
32	12 Jam	100	29	29.5	0.25
33	5 jam	85	4.5	13	72.25
$\sum_{i=1}^n d_i^2$					5569.5

Uji Statistik Korelasi Spearman

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2-1)} = 1 - \frac{6(5569.5)}{33(33^2-1)} = 0.069268$$

Keputusan

Karena $|r_s|$ (0.069268) < $\alpha(2)$ (0.345), maka H_0 diterima

Kesimpulan

Pada taraf nyata 5%, tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa ada hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademis mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademik agribisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis korelasi spearman untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademis mahasiswa agribisnis universitas sultan ageng tirtayasa, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademis mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas akademik agribisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penggunaan Media sosial memberikan dampak positif bagi mahasiswa dengan memfasilitasi pertukaran informasi dan akses yang lebih mudah terhadap literatur online. penggunaan Media sosial untuk berbagi dan bertukar materi terkait pembelajaran, mencari informasi akademik, dan untuk memahami topik akademik yang diajarkan.

SARAN

Selain terdapat dampak positif dari penggunaan media sosial sebagai bagian dari media massa, jelas penggunaan media sosial juga membawa dampak negatif. Pada dasarnya, jika akses terhadap penggunaan media sosial tidak dikontrol dengan baik, maka dapat mengakibatkan seseorang menjadi kecanduan terhadap smartphone-nya, atau yang biasa disebut dengan smartphone addiction.

Walaupun tidak terdapat pengaruh hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan produktivitas mahasiswa, diharapkan para mahasiswa tetap berhati – hati dalam menggunakan media sosial. Manfaatkan media sosial untuk tujuan pendidikan, dan jauhi konten yang dapat memicu stres ataupun

kecemasan. Dengan menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang bijak mahasiswa dapat memaksimalkan potensi pembelajaran yang positif sehingga produktivitas akademis nya tidak terkorbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Novita, D., Pratama, H., Sela, S., Cyntia, S., & Noor, D. M. M. (2020). Analisis Korelasi Luas Lahan Serta Ekspor Kopi Lampung Terhadap Ekspor Kopi Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Mathematics*, 1(1), 25-30.
- Andriani, A. E., & Sulistyorini, S. (2022). Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa selama pandemi Covid-19. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 63-70.
- Andiarna, F., Widayanti, L. P., Hidayati, I., & Agustina, E. (2020). Analisis penggunaan media sosial terhadap kejadian insomnia pada mahasiswa. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 37-42.
- Astuti, P. (2018). Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) Pada Sistem Akademik (Sma/Smk). *Faktor exacta*, 11(2), 186-195.
- Azizah, M. (2021). The Relationship Between Time Management, Self Regulation, And Smartphone Addiction. *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 82-98.
- Data Reportal. (2023). Digital Indonesia.
- Fitriansyah, F. (2018). Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja). *Cakrawala*, 18 (2), 171-178.
- Husen, A. (2023). STRATEGI PEMASARAN MELALUI DIGITAL MARKETING CAMPAIGN DI TOKO MEBEL SAKINAH KARAWANG. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1356-1362.
- Khanam, Z. (2020). Social media use and academic performance: A study on undergraduate accounting Students in Bangladesh. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 13(2), 78-95.
- Loban, J. M., Peringsi, Y., & Tang, M. I. P. (2023). Uji Distribusi Binomial Pada Data Lama Masa Studi Mahasiswa. *Sepren*, 4(02), 140-146.
- Moedjahedy, J. H., Setyanto, A., & Aryasa, K. (2020). Analisis Perbandingan Korelasi Spearman dan Maximal Information Coefficient dalam Seleksi Fitur Website Phishing menggunakan Algoritma Machine Learning. *CSRID Journal*, 12.
- Novialumi, A. (2019). Pengaruh media sosial terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 10(01), 43-51.
- Putra, Y. D., & Sobandi, A. (2019). Pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 127-133.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.

- Sukmawati, S., Mahuda, I., Ernawati, E., & Alam, T. B. (2023). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, Tingkat Semester Dan Media Sosial Terhadap Ipk Mahasiswa Dengan Pendekatan Binary Logistic Regression: Studi kasus mahasiswa Universitas Bina Bangsa. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika dan Ekonometrika*, 3(1), 48-55.
- Wahyuni, E. D. S. (2022). Bimbingan dan Konseling di Era Disrupsi. *WIDYA DIDAKTIKA-Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 12-21.
- Wahyuni, E. D. S. (2022). Bimbingan dan Konseling di Era Disrupsi. *WIDYA DIDAKTIKA-Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 12-21.
- Yani, S. R., & Siwi, M. K. (2020). Analisis penggunaan media sosial dan sumber belajar digital dalam pembelajaran bagi siswa digital native di SMAN 2 painan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 1-7
- Yani, S. R., & Siwi, M. K. (2020). Analisis penggunaan media sosial dan sumber belajar digital dalam pembelajaran bagi siswa digital native di SMAN 2 painan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 1-7